

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian ini. Pendekatan kualitatif merupakan adalah metodologi dari perkembangan kata-kata yang disusun atau diungkapkan dari kumpulan dan praktik atau perspektif yang nyata dan memiliki pengaturan penelitian yang menghasilkan informasi objek yang lebih terperinci.¹ Sementara itu, pemeriksaan semacam ini adalah penelitian lapangan, yaitu eksplorasi yang dipimpin oleh pencipta mengungkap informasi penting dengan pergi langsung ke area pemeriksaan. Penelitian ini menguraikan bagaimana manajemen dari pengurus majelis taklim guna berjalannya fungsi-fungsi dari manajemen dengan baik, agar dapat tercapainya tujuan dari majelis taklim.

Menurut John W. Best, strategi eksplorasi subjektif adalah peristiwa yang terjadi terkait dengan keadaan saat ini. Pemeriksaan grafis terlihat menggambarkan dan mengurai kenapa yang ada dan menghubungkannya dengan masa kini. Ia dapat merasakan dampak atau dampak yang terjadi atau akan cukup sering tercipta dari keadaan atau koneksi yang ada, perasaan yang berkembang, dan siklus yang berkelanjutan.²

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 2007), h. 36

²John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 119.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus dan pengelola Masjid Jami Qomaruddin Banjarmasin. Sedangkan objeknya adalah manajemen majelis taklim Masjid Jami Qomaruddin Banjarmasin yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan majelis taklim Masjid Jami Qomaruddin Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Riset ini diarahkan ke Masjid Jami Qomaruddin, Jalan Prona 1 Pemurus Baru, Kawasan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian³. Adapun yang dimaksud data primer adalah data yang diperoleh dari pengurus majelis taklim Masjid Jami Qomaruddin, yang berhubungan dengan manajemennya.
- b. Data sekunder adalah data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer yang diperoleh dari literature yang mendukung penelitian data primer seperti buku-buku, dan foto yang berhubungan dengan penelitian.⁴

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 64

⁴Ibit, hal. 64

2. Sumber data

Sumber data dibahas dalam penelitian ini adalah informasi langsung yang didapat dari hasil wawancara yang disebut dengan responden, apabila peneliti menggunakan observasi maka sumber dayanya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka yang menjadi sumber datanya adalah dokumen atau catatan yang bersumber pada pengurus majelis taklim Masjid Jami Qomaruddin.

Infomasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengurus majelis taklim Masjid Jami Qomaruddin
- b. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pada manajemen majelis taklim Masjid Jami Qomaruddin

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam riset ini dilakukan beberapa tahapan pengumpulan informasi, antara lain persepsi, pertemuan dan dokumentasi

1. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang berfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu⁵. Adapun yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah melihat langsung ketempat penelitian yaitu di Masjid Jami Qomaruddin.
2. Wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topic penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawaban sendiri.
3. Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang

⁵Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: rajawali Pres,2012), hal. 37

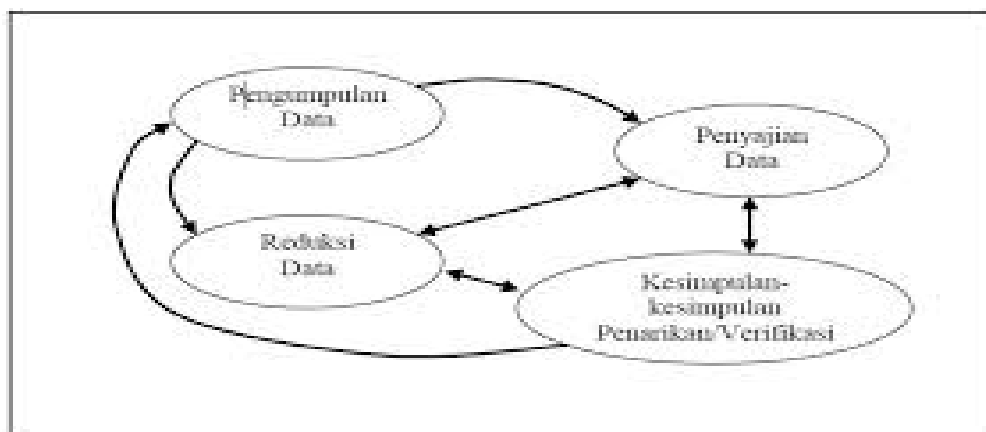
bersangkutan dengan penelitian, yang berupa catatan, transkrip, buku, foto-foto, surat kabar, dan dokumen-dokumen⁶.

F. Analisis Data dan Pengolahan Data

3. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulka data melalui wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara kualitatif yang berupa uraian-uraian tentang data yang ditemukan di lapangan, selanjutnya dianalisis dengan menafsirkan sesuai dengan kenyataan. Kemudian ditambahkan penjelasan-penjelasan dengan menggunakan pendapat peneliti berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

Penyelidikan informasi dalam penelitian ini menggunakan strategi yang digunakan oleh Miles dan Hubermans dengan mengikuti langkah-langkah berikut: 1) Penurunan informasi, 2) Tampilan informasi, 3) Membuat kesimpulan, dan 4) Memeriksa.



Gambar 1. Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal 274

Gambar 1.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

Analisis data kualitatif adalah pekerjaan yang dilakukan dengan bekerja dengan informasi, mengoordinasikan informasi, memisahkannya menjadi unit-unit yang masuk akal, menggabungkannya, mencari dan melacak desain, menemukan apa yang signifikan dan apa yang direalisasikan, dan memilih apa yang akan diceritakan kepada orang lain.

4. Pengolahan Data

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data dari berbagai informasi baik dari data primer maupun data sekunder.
- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokan data-data yang telah dikumpulkan untuk disesuaikan dengan jenis keperluan peneliti.
- c. Editing, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah dikumpulkan untuk menyaring, mempelajari dan melengkapi data sesuai yang diperlukan peneliti.
- d. Interpretasi, yaitu penulis memberikan penjelasan tentang data-data yang telah terkumpul agar lebih jelas dan mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan legitimasi informasi, diperlukan strategi telaah informasi dengan mempertimbangkan langkah-langkah untuk tingkat kepastian, kepercayaan dan keyakinan. Triangulasi adalah benar-benar melihat informasi dari berbagai sumber dengan tujuan tertentu dalam pikiran dan waktu. Triangulasi mencakup:

1. Triangulasi sumber yaitu khususnya pengecekan melalui beberapa sumber unik untuk menguji kepercayaan suatu informasi dengan benar-benar

melihat informasi tersebut.

2. Triangulasi teknik yaitu pengecekan secara khusus dengan berbagai strategi untuk menguji keabsahan suatu informasi dengan benar-benar melihat informasi dari sumber yang sejenis.
3. Triangulasi waktu yaitu secara spesifik pencipta menguji keabsahan informasi dengan cara mengecek persepsi, wawancara pada berbagai waktu dan keadaan, pengecekan akan diulangi dengan asumsi ada perbedaan dan dilakukan sampai ditemukan jaminanin formasi.